

Islam tidak bisa membedakan NAJIS & DOSA

Seringkali kita tidak menyadari, dikira, Halal-Haram berhubungan dengan dosa. Padahal bila kita mau belajar ajaran yang benar tidaklah demikian. Halal-Haram tidak menyebabkan dosa, tetapi HATI & PERBUATAN-lah yang menyebabkan kita berdosa.

HALAL-HARAM pertanggungjawabannya adalah pada diri kita sendiri. Tetapi DOSA harus dipertanggungjawabkan di hadapan Tuhan.

Ajaran yang mula-mula, yaitu Taurat, tidak pernah menyebut MEMBUNUH itu sebagai "HARAM", melainkan DOSA.

Sedangkan penyebutan HARAM itu hanya diterapkan pada jenis makan-makanan saja. Di mana hal itu bagi yang melanggarnya, akan mengakibatkan si pelanggar menjadi najis (kotor). Tapi ia tidak pernah dikatakan BERDOSA.

Sungguh berbeda, Najis dan Dosa.

Tetapi di kemudian hari, Islam mengacaukan pengertian itu. Islam mencampuradukkan istilah HARAM dan DOSA sebagai satu makna, untuk tujuan menggiring manusia agar fokus terhadap hal-hal yang sepele dan mengabaikan hal-hal yang besar.

Masalah makanan dipersoalkan, masalah kesucian tubuh dipersoalkan, tetapi DOSA YG SEBENARNYA diabaikan.

Pemahaman Islam tentang HALAL-HARAM adalah sesat.

Sejatinya Halal dan Haram tidak menyebabkan DOSA, apalagi sampai menyebabkan seseorang masuk neraka.

Tetapi islam menyamakan **HALAL=TIDAK BERDOSA dan HARAM=BERDOSA.**

Di dalam ajaran Arab, Anda diajarkan untuk memfokuskan diri pada persoalan HALAL-HARAM, di mana makan daging babi haram (berdosa), tapi kalau membunuh manusia halal (tidak berdosa). Ini tipu muslihat setan.

Sebab bagaimana logikanya, membunuh manusia adalah dosa tapi dinyatakan halal oleh Islam; sementara makan daging babi yang tidak dosa malah dijadikan ukuran keberdosaan seseorang?

SUNAT

SUNAT diperuntukkan bagi anak keturunan Abraham dari garis Yakub (bani Israel) sebagai TANDA PERJANJIAN antara Tuhan dengan umat itu bahwa mereka akan mewarisi TANAH

PALESTINA. Tetapi Islam mengadopsi perihal SUNAT ini dan menjadikannya semacam ritual yang menentukan tingkat kesalehan seseorang. Makna yang sesungguhnya dari SUNAT itu tidak dipahami dengan benar oleh ajaran sesat. Padahal, penyesat itu sendiri (Muhammad) penisnya tidak disunat (saya bisa buktikan ini dari berbagai literatur Islam tertua, tidak ada catatan satu pun yang menceritakan bahwa Muhammad disunat!!!)

BERPUASA

BERPUASA diajarkan nabi Musa sebagai suatu cara kita untuk membujuk Tuhan dengan cara merendahkan diri di hadapan-Nya. Bila kita menghendaki sesuatu direstui oleh Tuhan, maka puasa adalah salah satu cara kita untuk meluluhkan hati Tuhan. Tapi Islam mengadopsinya dan menjadikannya semacam ritual yang menentukan tingkat kesalehan seseorang. Makna puasa yang sesungguhnya tidak dipahami dengan benar oleh ajaran sesat. Puasa sesat yang diajarkan Islam adalah agar diri kembali suci dari dosa secara otomatis.

MAKNA KESUCIAN DI MATA ISLAM

Bagi Islam, suci itu bersih secara kasat mata. Apa yang disebut suci dan saleh itu adalah tampak luar sebagaimana orang-orang munafik biasa melakukannya. Suci adalah memakai pakaian serba putih, bersorban putih, atau berjilbab putih. Suci adalah tubuh yang harum (tidak bau), seperti Muhammad yang menuangi tubuh dan ketiaknya dengan parfum (Hadist Sahih Bukhari). Suci adalah bila ia rajin sujud setiap hari. Suci adalah bila dia sudah menuntaskan puasanya selama 30 hari bulan Ramadhan. Suci adalah bila dia sudah menyisihkan sebagian uang hasil korupsi sebagai zakat untuk disedekahkan pada fakir miskin. Dan yang lebih SANGAT SUCI lagi, adalah bila dia sudah pernah menginjak tanah Mekkah dan pernah mencium batu "allah" (=hajarul aswad). Selama ia belum mendapat gelar haji, ia mungkin merasa kesuciannya baru separuh, belum sempurna. Itulah SUCI dalam pandangan Islam.

YANG NAJIS dan YANG BERDOSA

Kita sebagai pengikut ajaran sesat, telah dibuat rancu antara mana yang menimbulkan NAJIS dan mana yang menimbulkan DOSA.

Dikiranya, **NAJIS = DOSA**.

Hal-hal apa saja yang diutamakan oleh ajaran sesat?

- 1) Mabuk itu dosa, tapi kalau merampas harta benda orang lain tidak dosa (*ini sudah dicontohkan langsung oleh Muhammad*).
- 2) Judi itu dosa, tapi kalau meniduri pelayan dan berzinah tidak dosa (*ini sudah dicontohkan langsung oleh Muhammad*).
- 3) Tidak sunat itu dosa, tapi memukuli istri dan mengurungnya sampai mati tidak dosa. (*sesuai Quran, dan contoh-contoh prakteknya bertebaran di dalam hadist*)
- 4) Makan daging babi itu dosa, tapi kalau makan daging kafir terutama daging Yahudi tidak dosa.
- 5) Tidak sholat itu dosa, tapi kalau merusak dan membakar rumah orang lain itu tidak dosa

(Muhammad sendiri sudah mencontohkannya)

Dan masih banyak lagi, ajaran-ajaran yang menyesatkan kita, yang menjauhkan kita dari PEMAHAMAN YANG BENAR tentang APA YG SEBENARNYA MENJADI TUNTUTAN TUHAN.

Kenajisan berpengaruh pada kesehatan tubuh, dan hal itu bisa ditahirkan (disucikan) kembali lewat pembersuhan atau pengobatan. Contoh penahiran yang diajarkan oleh nabi Musa:

Taurat Imamat bab 11

21 Tetapi inilah yang boleh kamu makan dari segala binatang yang merayap dan bersayap dan yang berjalan dengan keempat kakinya, yaitu yang mempunyai paha di sebelah atas kakinya untuk melompat di atas tanah.

22 Inilah yang boleh kamu makan dari antaranya: belalang-belalang menurut jenisnya, yaitu belalang-belalang gambar menurut jenisnya, belalang-belalang kunyit menurut jenisnya, dan belalang-belalang padi menurut jenisnya.

23 Selainnya segala binatang yang merayap dan bersayap dan yang berkaki empat adalah kejjikan bagimu.

24 Semua yang berikut akan menajiskan kamu—setiap orang yang kena kepada bangkainya, menjadi najis sampai matahari terbenam,

25 dan setiap orang yang ada membawa dari bangkainya haruslah mencuci pakaiannya, dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam—,

26 yakni segala binatang yang berkuku belah, tetapi tidak bersela panjang, dan yang tidak memamah biak; haram semuanya itu bagimu dan setiap orang yang kena kepadanya, menjadi najis.

27 Demikian juga segala yang berjalan dengan telapak kakinya di antara segala binatang yang berjalan dengan keempat kakinya, semuanya itu haram bagimu; setiap orang yang kena kepada bangkainya, menjadi najis sampai matahari terbenam.

28 Dan siapa yang membawa bangkainya, haruslah mencuci pakaiannya dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam. Haram semuanya itu bagimu.

Sesuatu yang najis bisa ditahirkan kembali melalui proses penyucian. **Tetapi dosa, harus melalui pengampunan.** Jadi di sinilah letak perbedaannya sesuatu yang najis dan sesuatu yang berdosa. Islam telah mengacaukan antara yang najis dan yang berdosa, dan mengaburkannya seolah yang dosa itu halal sedangkan yang najis itu dosa.

Membunuh, yang sesungguhnya merupakan dosa, dinyatakan halal oleh ajaran sesat. Sebaliknya, makan makanan haram yang hanya menimbulkan najis, dinyatakan DOSA oleh ajaran sesat.

Sesuatu yang dapat menimbulkan HUKUMAN dari Tuhan, dinyatakan halal. Sementara sesuatu yang sepele dan tidak menimbulkan HUKUMAN dari Tuhan dinyatakan dosa.

Ini semua adalah tipu muslihat Setan.

Semoga artikel ini menambah wawasan kita terhadap mana ajaran yang benar dan mana ajaran yang membodohkan.

Sehingga kita tidak lagi ikut-ikutan menyatakan sesuatu yang JAHAT sebagai HALAL, sementara hal yang sepele (najis) dinyatakan DOSA. Akibatnya otak kita hanya berfokus pada hal-hal yang sepele dan memandang enteng KEJAHATAN.

Seorang pengikut ajaran sesat akan resah hatinya bila ia tanpa sadar telah menelan daging babi, tapi ia akan tetap tenang hatinya sekalipun ia baru saja membunuh tetangganya yang Yahudi/kafir.

Makan daging babi membuatnya resah dan merasa berdosa, tapi membunuh nyawa sesama tidak membuatnya resah.

Atau ia akan sangat resah bila satu hari saja ia lalai sholatnya, tetapi ia akan tetap tenang dan santai-santai saja sekalipun ia baru saja meniduri pembantunya.

Sebenarnya, ada garis pemisah yang jelas yang mestinya kita sadari, MANA PENGETAHUAN & MANA BODOH.

Sekarang, untuk merangsang PENGETAHUAN saudara, saya bertanya:

Dengan logika apa Anda sanggup menjelaskan pada saya, bahwa gara-gara tidak disunat, ia masuk neraka?

atau

Dengan logika apa Anda sanggup menjelaskan pada saya, bahwa gara-gara makan daging babi, ia masuk neraka?

Apakah orang yang makan daging babi itu LEBIH JAHAT dan LEBIH BERDOSA di mata Tuhan ketimbang orang yang MENJAGAL MANUSIA & SUKA MERAMPAS HARTA ORANG LAIN?

Apakah orang yang tidak disunat itu LEBIH JAHAT dan LEBIH BERDOSA di mata Tuhan ketimbang orang yang MENIDURI ISTRI ORANG LAIN & MEMPERBUDAK SESAMANYA?

Silakan Anda jawab dengan HATI NURANI & LOGIKA Anda!

Inilah yang BODOH dari ajaran Islam, dan inilah AJARAN SESAT!

HARAM dan HALAL dalam ISLAM

Adalah haram untuk menikahi wanita penyembah berhala dewasa tapi halal untuk menikahi Muslimah yang masih ingusan.

Adalah haram untuk mencuri sebutir telur dari seorang Muslim, hukumannya adalah potong tangan dan kaki, tapi halal untuk merampok kafilah2 da gang non-Muslim, dan hadiahnya adalah barang jarahan perampokan.

Adalah haram untuk menggorok binatang di dalam nama lain selain Tuhan tapi halal untuk menggorok non-Muslim dalam nama Tuhan.

Adalah haram untuk berteman dengan seorang Yahudi atau seorang Kristen tapi halal untuk membunuhnya saat mereka tidur dan halal pula untuk meniduri istri2 dan anak2 wanita mereka.

Adalah haram untuk menonton televisi beradegan hot tapi halal untuk menonton pemancungan dan perajaman.

Adalah haram bagi wanita untuk menunjukkan wajahnya pada orang namahram tapi halal bagi pria untuk menelanjangi dan memeriksa seorang wanita sebelum membelinya di pasar budak.

Adalah haram untuk utang buat beli rumah bagi keluargamu tapi halal untuk membeli seorang wanita di pasar budak untuk memuaskan nafsu berahimu.

Adalah haram untuk memperdagangkan minuman beralkohol tapi halal untuk memperdagangkan manusia.

Adalah haram untuk mendengar musik tapi halal untuk mendengar jeritan2 para wanita dan anak2 yang melihat para suami, ayah dan kerabat2 prianya dipenggal kepalanya.

Adalah haram untuk bertaruh dalam pacuan kuda tapi halal untuk mencuri kuda dari non-Islam sebagai mata pencaharian.

Adalah haram bagi seorang wanita untuk punya lebih dari seorang suami tapi halal bagi para suami untuk punya lebih dari seorang istri.

Adalah haram bagi seorang suami untuk menyakiti hati istri dengan cara lebih menyayangi istrinya yang lain, tapi halal bagi suami untuk menyakiti semua istri2nya dengan memiliki dan meniduri budak2 dan tawanan2 perang wanita.

Adalah haram bagi seorang istri untuk menolak ajakan seksual suami bahkan pada saat berada di atas pelana onta, tapi halal bagi suami untuk memukuli istrinya dengan cambuk dan tongkat jika istri menolaknya.

Adalah haram untuk menyakiti hati seorang Muslim yang tak bersalah, tapi halal untuk memenggal semua masyarakat non-Muslim yang tak berdosa dan menjual para wanita dan anak2 mereka sebagai budak.

Adalah haram untuk menyerang dan menyakiti para wanita dari pihak musuh tapi halal untuk memperbudak dan memperkosa mereka.

Adalah halal untuk merajam seorang wanita dengan mengubur badannya di dalam sebuah lubang sampai batas bahunya untuk mempertahankan “hijab”-nya tapi haram untuk merajamnya di atas tanah dan merusak “hijab”-nya.

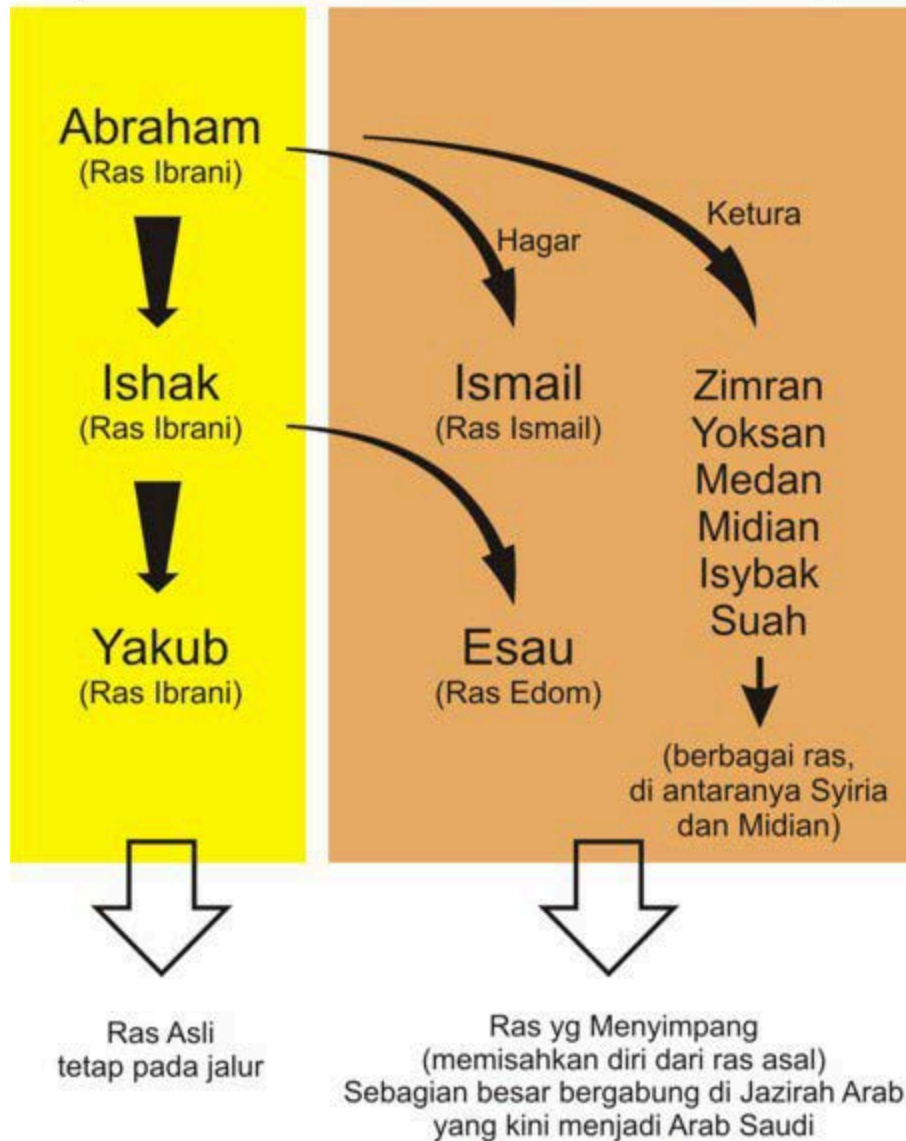
ARAB tidak selalu identik dengan Ismail

Apa yang disebut sebagai penduduk Tanah Arab, yang di kemudian hari disebut Arab saja ini, tidak selalu identik dengan anak-anak keturunan Ismail. Sebab suku-suku bangsa lain yang mendiami Tanah Arab juga disebut orang Arab.

Dirunut dari asal-usulnya, orang Arab itu berasal dari:

- 1) Anak-anak keturunan Ismail (dari Hagar, gundik Abraham yang pertama)
- 2) Anak-anak keturunan Ketura (gundik Abraham)
- 3) Anak-anak keturunan Esau (saudara Yakub)
- 4) Anak-anak keturunan Lot (Moab dan Amon)

Dari Abraham, bangsa Ibrani,
muncul bangsa-bangsa baru



Mari kita lihat dari catatan sejarah berikut:

Ucapan ilahi terhadap Arabia. Di belukar di Arabia kamu akan bermalam, hai kafilah-kafilah orang **Dedan!** Hai penduduk tanah **Tema**, keluarlah, bawalah air kepada orang yang haus, pergilah, sambutlah orang pelarian dengan roti!
Sebab mereka melarikan diri terhadap pedang, ya terhadap pedang yang terhunus, terhadap busur yang dilentur, dan terhadap kehebatan peperangan. Sebab beginilah firman Tuhan kepadaku:
"Dalam setahun lagi, menurut masa kerja prajurit upahan, maka segala kemuliaan **Kedar** akan

habis. Dan dari pemanah-pemanah yang gagah perkasa dari bani Kedar, akan tinggal sejumlah kecil saja, sebab TUHAN, Allah Israel, telah mengatakannya." (Yesaya 21:13-17)

Dalam catatan di atas disebut 3 nama, yaitu Dedan, Tema dan Kedar. Dedan adalah anak keturunan Ketura, sedangkan Tema dan Kedar adalah anak keturunan Ismail.

Keturunan Ketura, gundik Abraham: perempuan itu melahirkan Zimran, Yoksan, Medan, Midian, Isybak dan Suah. Anak-anak Yoksan ialah Syeba dan **Dedan**. (1 Tawarikh 1:32)

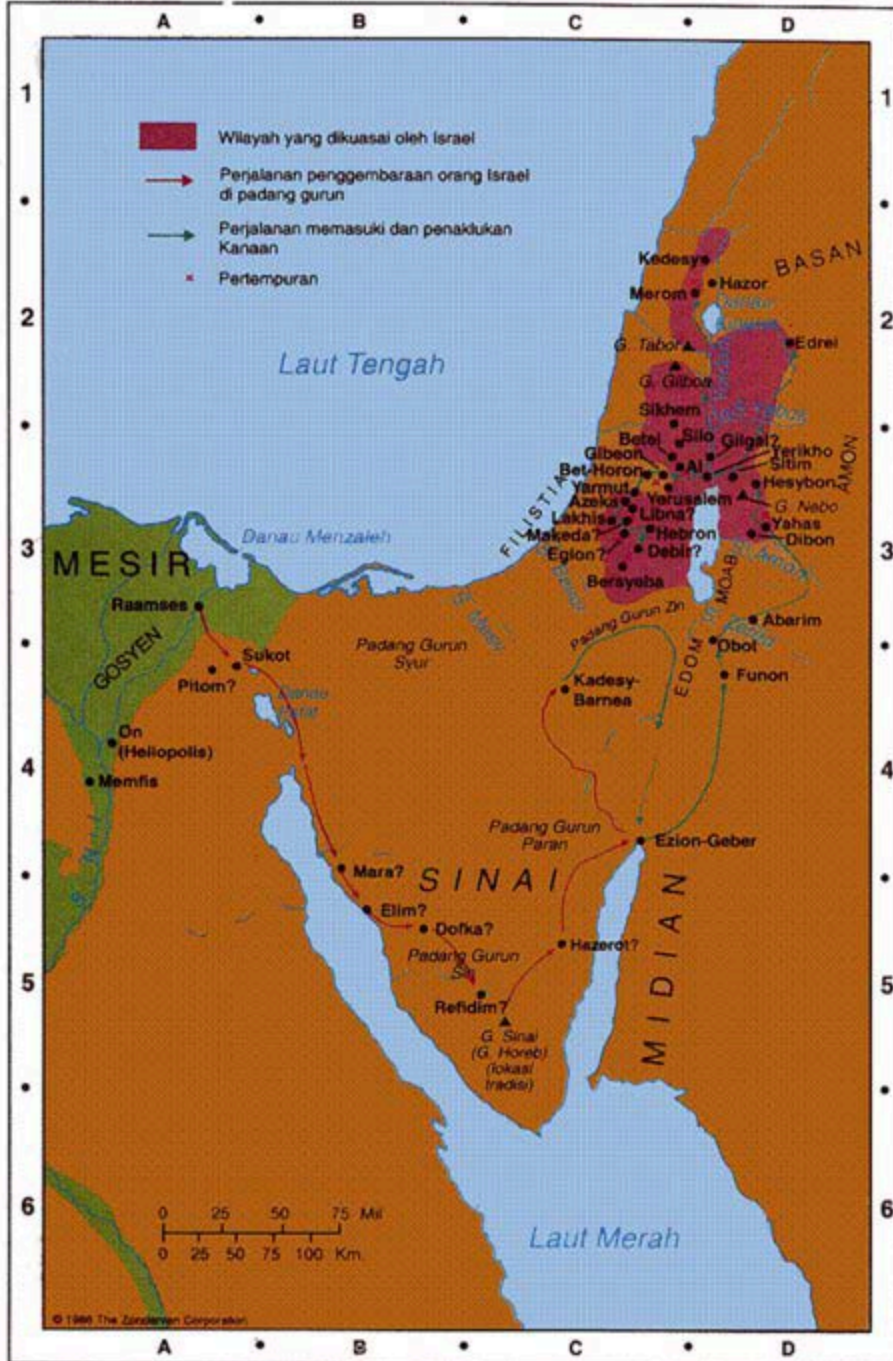
Keturunan Ketura yang bernama Dedan itu selalu dikaitkan dengan penduduk Arab:

kepada **Dedan**, Tema, Bus dan kepada orang-orang yang berpotong tepi rambutnya berkeliling; kepada semua raja Arab yang tinggal di padang gurun; (Yeremia 25:23-24)

Dedan berdagang dengan engkau dalam kulit pelana untuk menunggang kuda. Arab dan semua pemuka Kedar berdagang dengan engkau dalam anak domba, domba jantan dan kambing jantan; dalam hal-hal itulah mereka berdagang dengan engkau. (Yehezkiel 27:20-21)

Anak keturunan Ketura yang lain, **suku Midian**, juga tinggal di Tanah Arab di sebelah timur Teluk Akaba dan sebelah timur Laut Merah. Lihat peta:

Peta 2: KELUARAN DAN PENAKLUKAN KANAAN



Dari pernyataan sejarawan abad 2, s uku Midian tinggal da lam wilayah Arab di sebelah timur Laut Merah:

Origin (AD185 –254)

However, before Constantine, Origin continues the Jewish tradition of “locating the ‘the city of Madiam’ (Madyan) in northwestern Arabia to the east of the Red Sea.” Consider his statement from antiquity: “And Abraham took another wife whose name was Ketura. And she bore him Zimran [Gen. 25:1-2]. From the children of Ketura were born many nations, which live in the Troglodyten desert, and Felix Arabia and beyond it – even the land of the Midians, and

the city of Midian

lying in the desert beyond Arabia in the region of Paran, to the east of the Red Sea.

Esau pun juga masuk dalam cakupan bangsa Arab:

Larilah cepat, bersembunyi lah dalam liang-liang, hai penduduk **Dedan!** Sebab malapetaka akan Kudatangkan atas **Esau**, pada waktu Aku menghukum dia. (Yeremia 49:8)

oleh sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH, Aku akan mengacungkan tangan-Ku melawan **Edom** (=anak keturunan Esau) dan melenyapkan dari padanya manusia dan binatang dan Aku membuatnya menjadi reruntuhan; dari **Teman sampai Dedan** mereka akan mati rebah oleh pedang. (Yehezkiel 25:13)

Juga para pahlawanmu, hai **Teman**, akan tertegun, supaya semua orang di pegunungan **Esau** lenyap terbunuh. (Obaja 1:9)

Esau bercampur dengan anak Ismail:

maka Esau pun menyadari, bahwa perempuan Kanaan itu tidak disukai oleh Ishak, ayahnya. **Sebab itu ia pergi kepada Ismael dan mengambil Mahalat menjadi isterinya, di samping kedua isterinya yang telah ada. Mahalat adalah anak Ismael** anak Abraham, adik Nebayot. (Kejadian 28:8-9)

Sifat-sifat orang Arab berasal dari leluhur mereka, Ismail, Esau & Lot:

Tinggal di padang gurun

Lalu bertambah besarlah kedua anak itu: Esau menjadi seorang yang pandai berburu, **seorang yang suka tinggal di padang**, tetapi Yakub adalah seorang yang tenang, yang suka tinggal di kemah. (Kejadian 25:27)

Tingkah lakunya liar dan barbar

Seorang laki-laki yang lakunya seperti keledai liar, demikianlah nanti anak itu (=Ismail); tangannya akan melawan tiap-tiap orang dan tangan tiap-tiap orang akan melawan dia, dan di tempat kediamannya ia akan menentang semua saudaranya." (Kejadian 16:12)

Selalu memusuhi umat Israel dan membencinya

Esau menaruh dendam kepada Yakub (=leluhur Israel) karena berkat yang telah diberikan oleh ayahnya kepadanya, lalu ia berkata kepada dirinya sendiri: "Hari-hari berkabung karena kematian ayahku itu tidak akan lama lagi; pada waktu itulah Yakub, adikku, akan kubunuh." (Kejadian 27:41)

Suka incest (berhubungan seks dengan satu anggota keluarga)

Pergilah Lot dari Zoar dan ia menetap bersama-sama dengan kedua anaknya perempuan di pegunungan, sebab ia tidak berani tinggal di Zoar, maka diamlah ia dalam suatu gua beserta kedua anaknya.

Kata kakaknya kepada adiknya: "Ayah kita telah tua, dan tidak ada laki-laki di negeri ini yang dapat menghampiri kita, seperti kebiasaan seluruh bumi.

Marilah kita beri ayah kita minum anggur, lalu kita tidur dengan dia, supaya kita menyambung keturunan dari ayah kita."

Pada malam itu mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu masuklah yang lebih tua untuk tidur dengan ayahnya; dan ayahnya itu tidak mengetahui ketika anaknya itu tidur dan ketika ia bangun.

Keesokan harinya berkatalah kakaknya kepada adiknya: "Tadi malam aku telah tidur dengan ayah; baiklah malam ini juga kita beri dia minum anggur; masuklah engkau untuk tidur dengan dia, supaya kita menyambung keturunan dari ayah kita."

Demikianlah juga pada malam itu mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu bangunlah yang lebih muda untuk tidur dengan ayahnya; dan ayahnya itu tidak mengetahui ketika anaknya itu tidur dan ketika ia bangun.

Lalu mengandunglah kedua anak Lot itu dari ayah mereka.

Yang lebih tua melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya **Moab; dialah bapa orang Moab yang sekarang.**

Yang lebih mudapun melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya **Ben-Ami; dialah bapa bani Amon yang sekarang.** (Kejadian 19:30-38)

Lihat peta lokasi tinggal anak-anak keturunan Esau (Edom) dan Lot (Moab & Amon)



Kenapa Arab lebih suka menyebut dirinya keturunan Ismail?

Bila Arab tidak selalu identik dengan Hagar dan Ismail, lalu kenapa orang Arab khususnya Muhammad selalu senang mengkait-kaitkan diri mereka dengan Ismail? Sebab nama Hagar dan Ismail lebih dikenal dan populer di dalam Bibel ketimbang nama anak-anak Ketura. Apalagi Ismail adalah anak sulung Abraham dari gundiknya yang pertama.

Jadi, Anda jangan heran, bila Arab senang menghubungkan-hubungkan ritual PAGAN mereka dengan nama Ismail plus Abraham untuk melindungi agama Pagan mereka dari sebutan SYIRIK.

Bila seandainya nama anak-anak Ketura yang lebih menonjol dalam sejarah Bibel, pastilah orang Arab akan mengklaim: Dulu Ka'bah didirikan oleh Midian bersama Abraham, atau, dulu Yoksan bersama Abraham melakukan ritual haji di Mekkah, dst.

Muhammad bukan keturunan Ismail, besar kemungkinannya, dia adalah keturunan salah satu anak Ketura, gundik Abraham yang kedua.

Selama ini, orang Arab mengklaim bahwa Muhammad adalah keturunan langsung Ismail, anak Abraham dari gundiknya yang pertama, Hagar. Tapi hal itu sulit dibuktikan, karena orang Arab bukan bangsa terpelajar dan mereka tidak punya catatan garis silsilah yang meyakinkan, selain dari hasil tafsir-menafsir para ulama abad belakangan. Ada banyak versi silsilah dikeluarkan, demi meyakinkan umat muslim sedunia bahwa nabi mereka yang bernama Muhammad adalah keturunan Ismail.

Arab tidak punya catatan sedikit pun mengenai sejarah kehidupan nenek moyang mereka, tidak seperti Israel yang memiliki buku sejarah Perjanjian Lama.

Dari hasil penelusuran sejarah, kita dapat sebuah catatan menarik dari sejarawan dan ilmuwan abad ke-2, bahwa penghuni Semenanjung Arab di sebelah timur Laut Merah adalah anak-anak keturunan gundik Abraham yang lain, yaitu Ketura.

Kutipan berikut diambil dari:

http://www.newprovidencebc.com/Mt%20Sinai/html/Biblical%20Significance%20of%20Jabal%20al%20Lawz.htm#_Toc30906107

Origin (AD185 –254)

The testimony of the early Church Fathers is interesting as they seem to persist with the Jewish traditions of locating Mt. Sinai in northwestern Arabia, rather than the official location that would become sanctioned by the Christian tolerant reign of Constantine (AD306-337).

*However, before Constantine, Origin continues the Jewish tradition of “locating the ‘the city of Madiam’ (Madyan) in northwestern Arabia to the east of the Red Sea.” Consider his statement from antiquity: “And Abraham took another wife whose name was Ketura. And she bore him Zimran [Gen. 25:1-2]. **From the children of Ketura were born many nations, which live in the Troglodyten desert, and Felix Arabia and beyond it – even the land of the Midians, and the city of Midian lying in the desert beyond Arabia in the region of Paran, to the east of the Red Sea.***

terjemahan bagian akhir:

Anak-anak Ketura melahirkan banyak suku bangsa, di mana mereka tinggal di Gurun Troglodyten, Felix Arabia dan seterusnya - merata di daratan Midian, dan kota Midian yang berdiri di gurun melewati Tanah Arab bagian Paran, hingga di sebelah timur Laut Merah.

Jadi, bangsa yang mendiami wilayah di sebelah timur Laut Merah adalah anak-anak keturunan gundik Abraham yang kedua yang bernama Ketura.

Muhammad berasal dari Mekkah. Mekkah adalah sebuah kota di sebelah timur Laut Merah.

Mari kita lihat letak kota Mekkah dari peta berikut:

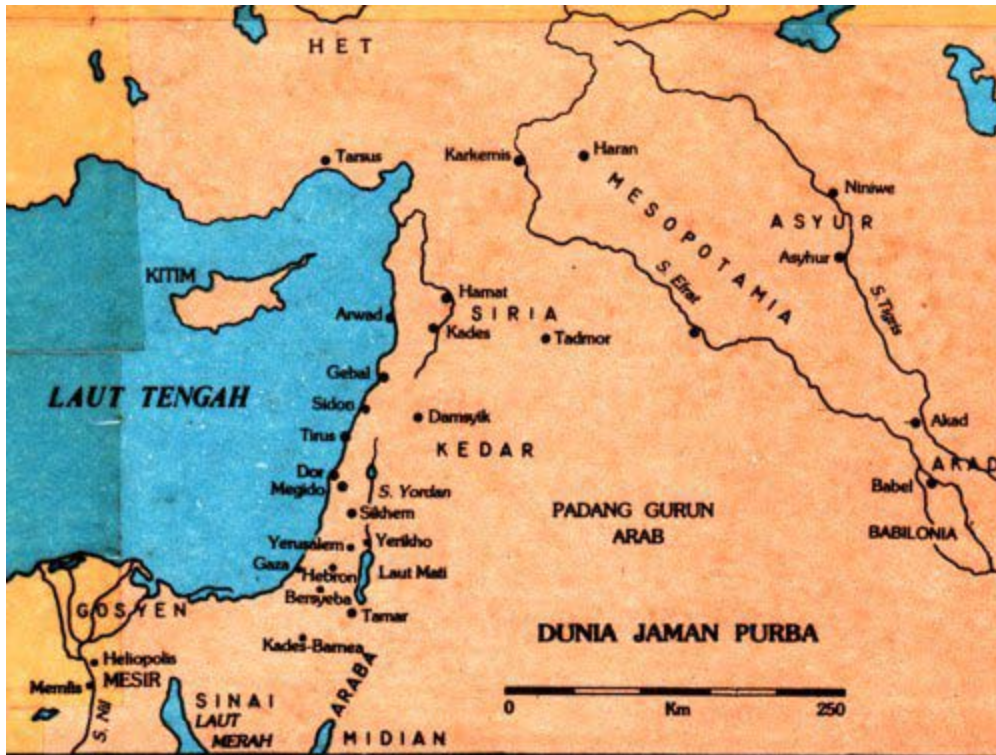


Sementara anak-anak keturunan Ismail, berdasarkan catatan buku sejarah, mereka mendiami daerah sebelah utara Jazirah Arabia, dan **bukan** tinggal di Semenanjung Arab (selatan Arabia).

Umur Ismael ialah seratus tiga puluh tujuh tahun. Sesudah itu ia meninggal. Ia mati dan dikumpulkan kepada kaum leluhurnya.

Mereka itu mendiami daerah dari Hawila sampai Syur, yang letaknya di sebelah timur Mesir ke arah Asyur (=Siria). Mereka menetap berhadapan dengan semua saudara mereka. (Kejadian 25:17-18)

Lihat peta petunjuk berikut ini.



Selama ini, suku Kedar (anak kedua Ismail) dijadikan kandidat dari bapa leluhur Muhammad sesudah Ismail. Tapi ternyata suku Kedar mendiami sebelah utara Jazirah Arab sesuai dengan petunjuk Buku Kejadian 25:17-18.

Dengan demikian, sangat besar kemungkinannya, suku Quraishnya Muhammad berasal dari keturunan gundik Ketura, dan bukan keturunan Hagar.

Anak-anak Ketura, antara lain:

Zimran, Yoksan, Medan, Midian, Isybak dan Suah. (Kejadian 25)

Tinggal pilih: Siapa leluhurnya Muhammad di antara ke-6 nama di atas!

Sumber : Duladi.

<http://indonesia.faithfreedom.org/forum/forum.html>